

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian serta dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis sekelompok objek, seperti orang, organisasi, atau produk, untuk mendapatkan jawaban atas masalah (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini, objek yang akan diteliti yaitu *Event Euro Futsal Championship 2023* yang dilaksanakan oleh PT. Djarum *District Sales Office* Garut.

3.1.1 *Event Euro Futsal Championship 2023* Garut

Event Euro Futsal Champhionship 2023 merupakan turnamen futsal antarbasis fans klub sepak bola Eropa yang digelar pertama kali di Garut pada tahun 2015 dengan dibarengi berbagai *event* seperti Supersoccer, Superchallenge, Supermusic dan Supertalks. Pada tahun ini *event* ini digelar di empat kota besar dibawah pengelolaan PT Djarum. *Event Euro Futsal Championship 2023* yang diadakan oleh District Sales Office Garut PT Djarum diselenggarakan di SOR RAA Adiwijaya selama 1 hari pada 19 Agustus 2023. Peserta yang mengikuti *Event Euro Futsal* ini Se-priangan Timur meliputi beberapa daerah yaitu Garut, Ciamis,

Tasik dan Sumedang. *Event-event* di berbagai daerah dan salah satunya daerah Garut dengan cara yang unik yang berbeda (Aldi, 2023).



(Sumber : Instagram @superfriendsgarut)

Gambar 3.1 Kegiatan Euro Futsal Championship 2023 Garut

PT Djarum sudah memiliki *event* yang banyak dikenal oleh masyarakat, yaitu pada *event superchallenge*. Sesuai dengan *brand personality* dari Djarum, Djarum membuat *event* yang dianggap unik yang tidak dimiliki oleh kompetitor lain, yaitu *event Euro Futsal Championship* merupakan acara yang berbeda dari acara-acara yang disponsori oleh Djarum lainnya. Acara yang dinamakan *Event Euro Futsal Championship* ini diadakan mencoba memfasilitasi para anak muda untuk berkegiatan positif. Rangkaian kegiatan *Euro Futsal* memberikan sejumlah fasilitas

untuk para pegiat hobi berolahraga futsal antara grup sepakbola mahasiswa, siswa, maupun masyarakat umum. PT. Djarum juga menggelar beberapa *event* lainnya seperti Supermusic, Superadventure, Supersoccer, Superchallenge, dan Supertalks yang dikelola dan ditayangkan oleh Superlive yang merupakan jejaring sosial *streaming video* super populer yang menampilkan keahlian, berbagi momen, dan bahkan menampilkan video dari seluruh dunia. *Event Euro Futsal Championship* 2023 sendiri merupakan bagian dari *event* Supersoccer yang merupakan pengelola *event-event* olahraga sepak bola (Azizah & Lovett, 2021).



(Sumber : Instagram @superfriendsgarut)

Gambar 3.2 Poster Euro Futsal Championship 2023 Garut)

PT Djarum adalah sebuah perusahaan rokok terbesar keempat di Indonesia yang berkantor pusat di Kudus, Jawa Tengah. PT Djarum merupakan induk dari

Djarum Group yang membawahi banyak bisnis. Bisnis tersebut dikelola oleh keluarga Hartono, yang generasi pertamanya adalah Oei Wie Gwan. PT. Djarum sendiri dituntut untuk memberikan kualitas pelayanan dan jaminan mutu yang baik agar mampu mengikuti gelombang kompetisi yang ada. Karena hal itu PT. Djarum menggelar *event-event* yang berhubungan dengan masyarakat langsung, salah satunya dengan menghadirkan marketing event yakni *Event Euro Futsal Championship 2023*. Djarum sendiri memiliki event yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat, yaitu pada superchallenge. Sesuai dengan brand personality dari Djarum, Djarum membuat event yang dianggap unik yang tidak dimiliki oleh kompetitor lain, yaitu *event Euro Futsal Championship* merupakan acara yang berbeda dari acara-acara yang disponsori oleh Djarum lainnya. Acara yang dinamakan *Event Euro Futsal Championship* ini diadakan mencoba memfasilitasi para anak muda yang menyukai sepak bola Eropa untuk berkegiatan positif. Rangkaian kegiatan Euro Futsal memberikan sejumlah fasilitas untuk para pegiat hobi berolahraga futsal antara grup sepakbola mahasiswa, siswa, maupun masyarakat umum (Djarum, 2022).

Dalam turnamen ini akan memperebutkan hadiah hingga total hadiah Rp1 Miliar dan mendapatkan kesempatan untuk menimba ilmu di Thailand dan akan berlatih dan bertanding di Negeri Gajah Putih itu. SuperSoccer *Euro Futsal Championship 2023* akan diselenggarakan di Bandung, Semarang, Surabaya, dan Jakarta (Azizah & Lovett, 2021).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yakni langkah atau tahap dan prosedur secara sistematis dengan tujuan mengamati suatu permasalahan yang dimaksudkan memperoleh informasi agar dapat menjadi sebuah solusi bagi permasalahan tersebut. Metode penelitian meliputi langkah-langkah penelitian yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang mengarah pada cara dalam hal apa penelitian disusun dan langkah apa yang dilakukan dalam menganalisis data (Nurhadi & Makbul, 2012).

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara dasar dalam mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan sesuatu yang berhubungan secara konkrit dengan realitas Paradigma penelitian membantu peneliti membuat kerangka berpikir untuk melakukan penelitian tentang masalah yang mereka pelajari. Kerangka berpikir ini kemudian akan membantu mereka memilih konsep teori, pendekatan, metode, teknik, dan langkah-langkah berikutnya untuk melakukan analisis (Moleong, 2015).

Berdasarkan teori fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini, maka paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivis. Hal ini karena paradigma konstruktivis termasuk ke dalam perspektif interpretivisme yang terbagi ke dalam tiga jenis yaitu interaksi simbolik, fenomenologis, dan hermeneutik. Paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan

langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara/ mengelola dunia sosial mereka (Mulyana D. , 2013).

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Chadwick menggunakan istilah "penelitian kualitatif" untuk merujuk pada berbagai cara untuk mengumpulkan data penelitian, seperti penyelidikan lapangan, pengamatan dan wawancara, metode etnik, atau penelitian etnografik. Singletary mengungkapkan bahwa kajian kualitatif biasanya lebih deskriptif artinya secara umum penelitian kualitatif tidak tergantung pada pengujian hipotesis kuantitatif, melainkan lebih menekankan pada pengamatan, intuisi, dan pandangan pribadi (Donatus, 2016).

Berbicara tentang pendekatan kualitatif, Burhan Bungin mengatakan bahwa ide-ide fundamental yang mendukung perwujudan signifikansi fenomena sosial dalam masyarakat diutamakan. Dengan memberikan gambaran tentang budaya masyarakat sasaran, penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai klasifikasi (Bungin, 2021).

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Saat mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif, penentuan informan dan sumber sangat penting. Peneliti menggunakan pendekatan *purposive sampling* yang melibatkan pemilihan sampel untuk tujuan tertentu setelah mempertimbangkan sejumlah faktor (Santina, Hayati, & Oktarina, 2021).

3.2.3.1 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek penelitian yang membantu peneliti mendapatkan informasi tentang fenomena yang dipelajari. Peneliti dapat meminta

informan untuk memberikan jawaban. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan dapat disesuaikan berdasarkan kesesuaian dan kecukupan. Artinya, tergantung pada seberapa cocok dan cukup informasi yang diperoleh selama penelitian, peneliti dapat menambah, mengurangi, atau bahkan mengganti informan yang telah ditetapkan (Moleong, 2015).

Adapun beberapa kriteria yang harus dipenuhi informan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Informan penelitian merupakan panitia pelaksana kegiatan *Event Euro Futsal Championship 2023*.
2. Informan penelitian merupakan seseorang yang ikut serta dalam *Event Euro Futsal Championship 2023* baik peserta maupun penonton.
3. Informan penelitian mengetahui dan dapat memberikan informasi terkait topik penelitian.

Untuk dapat memastikan siapa saja yang dapat dijadikan sebagai Informan, maka peneliti menetapkan 5 informan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Usia	Jenis kelamin	Keterangan
1.	Tio	24	Laki-laki	Panitia
2.	Rizwan Saeful	28	Laki-laki	Panitia
3.	Husni	31	Laki-laki	Below The Line PT Djarum
4.	Tasdik	20	Laki-laki	Pengunjung
5.	Alfadilah	22	Laki-laki	Peserta

(Sumber : Hasil Observasi Peneliti, 2023)

3.2.3.2 Narasumber Penelitian

Selain informan, adapun narasumber penelitian. Narasumber merupakan orang atau pihak yang memiliki pengetahuan, wawasan, ataupun pengalaman di bidang tertentu yang memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai permasalahan penelitian (Sudaryanto, 2021).

Adapun kriteria narasumber yang sesuai dengan penelitian ini diantaranya:

1. Narasumber merupakan orang yang memiliki pengetahuan luas terkait topik penelitian.
2. Narasumber merupakan orang yang mengetahui lebih dalam terkait *Event Euro Futsal Championship 2023* dan menjadi bagian dari Divisi *District Sales Office* PT. Djarum Garut.
3. Narasumber memiliki kompetensi di bidang ilmu yang berkaitan dengan topik penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, maka peneliti telah menentukan narasumber seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Daftar Narasumber Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Andrian	Laki-laki	Praktisi <i>Event Organizer</i>
2.	Hanif Al Fajar, S.I.Kom	Laki-laki	Praktisi <i>Public Relation</i>
3.	Dr. Asep Angga Permadi, M.Pd	Laki-laki	Akademisi Olahraga

(Sumber : Hasil Observasi Peneliti, 2023)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan informasi yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Data diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder berdasarkan sumbernya. Data primer diperoleh langsung dari sumber data tanpa perantara, sementara data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui dokumen atau perantara lain. Beberapa cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah *focus group discussion* (FGD), wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi atau pengamatan, dan dokumentasi (Hellaludin & Wijaya, 2019).

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah proses pengamatan menggunakan pancaindra yang hasilnya dikorelasikan satu sama lain, hal ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi (*participant observer*). Ini adalah metode pengumpulan data di mana peneliti melihat objek pengamatan secara langsung dan terlibat dalam aktivitas objek yang diamati (Bungin, 2021).

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan adalah metode dasar antropologi, diadaptasi untuk penggunaan desain. Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai mengamati pola perilaku orang dalam situasi tertentu untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang menarik (Putri, Orta, Naufan, Aulia, & Weldiyanti, 2020).

Alasan peneliti menggunakan metode observasi partisipan untuk penelitian ini adalah untuk mengamati pola perilaku orang dalam situasi tertentu dalam memperoleh informasi tentang fenomena yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian ini yakni agar mengetahui motif pelaksanaan *Event Euro Futsal Championship 2023* yang dilaksanakan oleh PT Djarum District Sales Office Garut.

2. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang sedang peneliti teliti melalui tanya jawab secara langsung dengan responden. Dalam teknik wawancara ini dapat mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai apa yang diteliti.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2017).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam merupakan proses mencari informasi terhadap informan secara terbuka dan mendalam yang biasa dilakukan secara tatap muka. Dalam wawancara mendalam ini, peneliti menentukan langkah-langkah yang ditentukan untuk dapat melakukan wawancara baik dengan informan penelitian ataupun dengan narasumber penelitian (Bungin, 2021).

Tujuan peneliti memilih wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi spesifik mengenai topik penelitian, yaitu berkaitan dengan motif pelaksanaan *Event Euro Futsal Championship 2023*.

Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh data yang lebih valid dan akurat dari sumber primer atau informan yang mengalami secara langsung situasi dimana motif pelaksanaan *event* tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih kredibel dan reliabel jika disertakan studi dokumentasi, karena melengkapi penggunaan metode observasi dari wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2020).

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi demi menunjang proses penelitian, diantaranya foto yang diambil peneliti berkaitan dengan objek penelitian serta foto dan video yang diambil dalam proses wawancara dengan informan dan narasumber.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini merupakan pencarian data dengan menggunakan literatur dari penelitian sebelumnya. Studi kepustakaan ini merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan suatu data berasal dari menelaah buku, literatur, catatan ataupun laporan yang berkaitan dengan objek dan subjek yang diteliti (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa sumber data yang diperlukan mulai dari buku, jurnal, internet, dan sumber lainnya yang berhubungan.

3.2.5 Operasional Parameter Penelitian

Tabel 3.3 Operasional Parameter Penelitian

Teori	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Informan
Fenomenologi Alfred Schutz (Kuswarno, 2009)	Motif Karena (<i>Because-Motives</i>)	a. Latar belakang seseorang melakukan suatu tindakan b. Alasan yang mendasari seseorang melakukan tindakan c. Memahami tindakan seseorang melakukan sesuatu	Pertanyaan 1, 2, 3	1. Tio 2. Rizwan Saeful 3. Husni 4. Tasdik 5. Alfadilah
	Motif Untuk (<i>In Order to-Motives</i>)	a. Tujuan seseorang melakukan tindakan b. Harapan yang ingin dicapai dari tindakan yang dilakukan c. Melibatkan kesadaran akan konteks sosial yang mempengaruhi tindakan	Pertanyaan 4, 5, 6	
Fenomenologi Edmund Husserl (Kuswarno, 2009)	Pengalaman	a. Kesadaran akan kehadiran objek yang diteliti b. Pengalaman yang berkaitan dengan objek penelitian c. Penilaian terhadap objek penelitian	Pertanyaan 7, 8, 9	
	Makna	a. Makna yang diberikan kepada objek penelitian b. Melibatkan proses berpikir	Pertanyaan 10, 11, 12	

3.2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Salah satu tujuan melakukan analisis data adalah agar peneliti dapat lebih mudah memahami mengenai data tersebut, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan solusi atas permasalahan yang terjadi mengenai penelitian yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Analisis data merupakan hasil pengumpulan data yang diuraikan ke dalam beberapa bagian, baik dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkesinambungan hingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dimengerti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih data yang belum diproses yang berasal dari data tekstual yang terhubung dengan aktivitas lapangan dan digunakan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikannya. Reduksi data membantu peneliti menjadi lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data, dimana kegiatan dalam reduksi data berkaitan dengan merangkum data, memilih hal-hal pokok dalam suatu data dan memfokuskan pada data-data yang penting.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data ini adalah sekumpulan informasi yang disusun dengan cara yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan menganalisisnya. Dalam penelitian

kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Mencari atau mencatat arti, pola, penjelasan, konfigurasi, dan alur sebab akibat dan proposi. Untuk memastikan bahwa mereka benar, kesimpulan diuji secara teratur untuk memastikan validitasnya. Pada langkah ini, peneliti mengumpulkan kesimpulan dari data sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis selama penelitian (Sugiyono, 2020).

3.2.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan pengujian penelitian kualitatif yang mencakup uji kredibilitas, validitas eksternal, realibilitas, dan objektivitas. Metode pengumpulan data yang disebut triangulasi menggabungkan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi dan memanfaatkan keakuratan data terhadap data lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang kemudian dibandingkan dan. Periksa tingkat kepercayaan terhadap informasi atau data yang diperoleh dari sumber (Moleong, 2015).

3.2.7.1 Kriteria Kepastian

Tahap ini memastikan bahwa sesuatu itu objektif dan tidak bergantung pada persetujuan pada beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Dalam kriteria ini menjelaskan bahwa dalam penelitian dapat dikatakan

objektif bila hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disetujui oleh banyak orang. Dalam kriteria kepastian, menguji hasil dari penelitian yang dilakukan dikaitkan dengan proses yang dilakukan selama penelitian itu berlangsung (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian mengenai kriteria kepastian ini bahwa hasil temuan motif pelaksanaan *Event Euro Futsal Championship 2023* dapat disetujui oleh banyak orang, yang berkaitan selama penelitian ini berlangsung.

3.2.7.2 Kriteria Kepercayaan

Kriteria kepercayaan pada dasarnya muncul menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri dengan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Penerapan dalam kriteria kepercayaan memiliki fungsi yaitu melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan melakukan pembuktian oleh peneliti pada realitas yang sedang diteliti (Moleong, 2015).

Dalam penelitian mengenai pelaksanaan *Event Euro Futsal Championship 2023* terhadap citra PT Djarum ini, kriteria kepercayaan bertujuan agar hasil dan penemuan dari penelitian yang berkaitan dapat dipercaya dan tidak diragukan oleh beberapa pihak.

3.2.7.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, realibilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replika studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan

pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai (Moleong, 2015).

Setelah melaksanakan pengamatan mengenai motif pelaksanaan *Event Euro Futsal Championship 2023*, dilakukannya uji ketergantungan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan yang bertujuan agar hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dipercaya.

3.2.8 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.8.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT Djarum *Distric Sales Office* Garut. Selain itu juga dapat dilakukan di tempat lainnya berdasarkan situasi dan kondisi yang ditentukan baik oleh informan maupun peneliti.

3.2.8.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan. Adapun jadwal penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2023 sampai dengan persiapan sidang Seminar Usulan Penelitian pada bulan Februari 2024.

